

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI EMAS MINGGU PERTAMA BULAN JULI 2020
29 JUNI S.D. 3 JULI 2020.

Analisis Harga Emas Minggu Pertama Bulan Juli 2020

Pada perdagangan pekan pertama Juli 2020, terlihat dalam *chart*, harga emas di pasar spot bergerak stabil dan kemudian di akhir pekan, Jum'at (3/7) terlihat melemah. Padahal pada akhir pekan sebelumnya, harga emas mengalami percepatan perubahan harga seiring permintaan yang kuat terhadap aset *safe haven*.

Sementara itu, di pasar spot dalam negeri, pada perdagangan Senin (29/6), merujuk pada harga emas batangan PT Aneka Tambang Tbk. (Antam) berada pada posisi lebih rendah dibandingkan dengan harga pada perdagangan sebelumnya. Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga emas PT Antam untuk cetakan 1 gram turun Rp1.000 ke posisi Rp911.000, dari perdagangan sebelumnya Rp912.000.

Terjadinya sentimen yang *risk-off* telah membantu emas mempertahankan momentum *bullish*-nya, namun naiknya kurs dolar AS telah mencuri sebagian perhatian *safe-haven* dari emas. Kembalinya dolar AS mempengaruhi harga komoditas. Perhatian para investor berada pada meningkatnya tingkat penularan Covid-19 di AS, dengan kasus baru naik paling sedikit 39.818 pada Kamis pekan sebelumnya yang merupakan kenaikan yang tertinggi dalam sehari di AS.

Usaha emas untuk menembus US\$1,800 terganggu dengan keprihatinan baru terhadap corona virus yang menghentikan ekspektasi kenaikan inflasi jangka panjang yang ada pada perdagangan sesi sebelumnya. Keprihatinan yang paling besar terhadap emas adalah tingkat bunga riil kemungkinan tidak jadi turun karena inflasi kemungkinan lambat pulih disebabkan naiknya tingkat infeksi coronavirus di AS.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (30/6), tercatat harga emas sempat menyentuh ketinggian $8\frac{1}{2}$ tahun dalam perdagangan *overnight*. Namun bergerak turun sedikit pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat karena aksi ambil untung yang normal oleh para trader jangka pendek. Namun seperti kemarin, para pembeli kembali masuk untuk membeli dari harga yang lebih rendah pada pasar yang sangat kuat secara teknikal.

Sehingga, terjadi harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020 terakhir turun sebesar US\$9,50 per ons pada US\$1,790.70. Sementara emas Antam ditawarkan beli pada Rp 919.000,- per gram, turun Rp 1000,-. Tercatat pula, Indeks employment nasional yang dikeluarkan oleh ADP menunjukkan kenaikan sebanyak 2.369.000 pekerjaan pada bulan Juni, yang adalah sedikit dibawah daripada yang diperkirakan.

Sementara itu, pasar saham global bervariasi dengan kebanyakan naik pada perdagangan semalam dalam perjalanan menuju ke semester kedua 2020. Indeks saham AS mengarah melemah pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai, setelah membukukan performa kuartalan yang

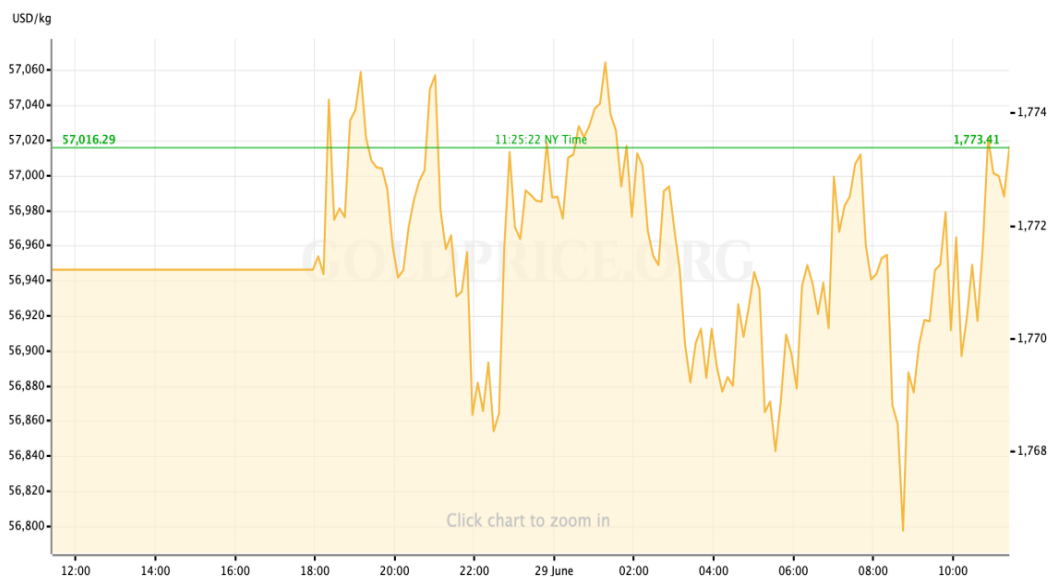
terbaik selama 20 tahun di kuartal kedua. Sementara indeks saham AS masih berada pada posisi yang tinggi, awan badai tetap ada di horizon.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (1/7), harga emas tidak berlanjut naik. Justru harga terperosok. Terlihat melalui laman *Reuters*, harga emas di bursa Amerika, bergerak turun pada awal perdagangan sesi AS. Tekanan terjadi karena aksi ambil untung yang normal oleh beberapa trader jangka pendek. Namun, kemungkinan besar akan naik lagi karena banyak pembeli di harga yang rendah melihat pasar emas yang sangat kuat secara tehnikal. Sehingga tercatat, harga emas berjangka untuyk pengantraran Agustus 2020 terakhir turun sebesar US\$2.70 per ons pada US\$1,778.60.

Pasar saham global bervariasi dalam perdagangan semalam pada hari terakhir bulan Juni dan kuartal kedua tahun ini. Indeks saham AS mengarah bervariasi pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai. Minat terhadap resiko mereda sedikit belakangan ini ditengah kenaikan Covid-19 di banyak negara, termasuk AS, dimana beberapa negara bagian yang jadi titik panas mulai menutup bisnisnya lagi.

Sementara itu, Gubernur Federal Reserve AS Jerome Powell akan memberikan testimony di depan kongres AS. Di dalam pernyataan yang disiapkannya, dia berkata bahwa ekonomi AS telah mengalami *rebound* lebih cepat daripada yang diperkirakan dari kerusakan bisnis yang disebabkan oleh Covid-19, namun juga mengatakan bahwa masih ada tantangan, khususnya bagaimana membuat pandemik terkontrol.

Kemudian, pemerintah Cina mulai memberlakukan undang-undang keamanan nasional untuk mencengkeram Hong Kong lebih kuat. Sementara itu ada riak geopolitik antara AS dan Rusia setelah munculnya laporan bahwa Rusia menawarkan Taliban uang untuk membunuh tentara-tentara AS.



<https://goldprice.org/news/gold-price-preview-june-29-july-3>

Hingga pada akhir pekan pertama, Jum'at (3/7), tercatat melalui laman *Bloomberg*, harga emas diperdagangkan turun pada awal perdagangan sesi AS. Harga turun setelah laporan employment AS untuk Juni 2020 menunjukkan pertumbuhan pekerjaan yang jauh lebih banyak daripada yang diperkirakan dan turunnya tingkat pengangguran yang juga lebih besar daripada yang diperkirakan.

Tercatat dari *Bureau of Labor Statistics* mengumukan 4,8 juta pekerjaan diciptakan pada bulan Juni. Angka ini secara signifikan mengatasi daripada yang diperkirakan konsensus dimana para ekonom memperkirakan penambahan pekerjaan sekitar 3,1 juta.

Tingkat pengangguran juga turun lebih daripada yang diperkirakan sebesar 11.1% dibandingkan dengan perkiraan konsensus sekitar 12.4%. S&P 500 berjangka naik dan dolar AS tertekan. Klaim pengangguran mingguan AS turun ke 1.427.000 dari 1.480.000 yang direvisi pada pekan sebelumnya, meskipun meleset dari yang diperkirakan sebesar 1.355.000.

Sehingga, yang terjadi harga emas berjangka kontrak Agustus 2020 bergerak melemah sebesar US\$6.40 per ons pada posisi US\$1,773.40. Sementara emas Antam ditawarkan beli pada Rp 915.000,- per gram, turun Rp 4000,-.